

Pengaruh *Tax Avoidance*, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021)

Nilam Anggita¹, Hari Stiawan²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ¹nilam.anggita@yahoo.com, ²dosen01254@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the effect of tax avoidance, capital structure and company size on firm value. The type of research used in this study is a type of quantitative research. The data source used is secondary data, namely annual reports obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population used in this study is LQ-45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2017-2021 period. The sample selection technique used a purposive sampling technique and obtained as many as 28 companies for 5 years with a total sample data obtained of 45 sample data. The results showed that partially the tax avoidance variable and the capital structure variable had an effect on firm value while the firm size variable had no effect on firm value. While simultaneously the tax avoidance variable, capital structure variable and company size variable affect firm value.

Keywords : *Tax Avoidance, Capital Structure, Company Size, The Value of The Company*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *tax avoidance*, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan tahunan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021. Teknik pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 28 perusahaan selama 5 tahun dengan total data sampel yang didapatkan adalah 45 data sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *tax avoidance* dan variabel struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara simultan variabel *tax avoidance*, variabel struktur modal dan variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Tax Avoidance, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan*

1. Pendahuluan

Salah satu tujuan utama perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya : indeks harga saham, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan kondisi fundamental perusahaan.

Terdapat fenomena nilai perusahaan yang terjadi pada perusahaan indeks LQ45 yaitu mayoritas emiten anggota indeks LQ45 mencatatkan penurunan kinerja pada paruh pertama tahun 2020. Berdasarkan laporan keuangan yang dihimpun oleh www.Kontan.co.id penurunan pendapatan mayoritas emiten LQ45 berkisar antara 3%-51% year on year (yoy). Sementara itu, penurunan laba bersihnya berada dalam rentang 2%-93% yoy. Analisis jasa utama capital sekuritas Chris Apriliony mengatakan, realisasi kinerja emiten konstituen indeks LQ45 sesuai dengan ekspektasi para analis. Pasalnya, efek dari pandemi Covid-19 di Indonesia baru mulai sangat terasa pada kuartal II- 2020 sehingga wajar jika mayoritas LQ45 mencatatkan penurunan kinerja akibat dampak pandemi. Sementara itu, emiten-emiten yang masih bisa membukukan kenaikan pendapatan maupun laba bersih adalah perusahaan yang bergerak pada sektor yang tidak terlalu terpengaruh oleh kebijakanantisipasi penyebaran Covid-19. "Selain itu, beberapa perusahaan juga melakukan ekspansi pada 2019 sehingga dapat mencatatkan kinerja yang lebih baik pada tahun ini," ungkap Chris saat dihubungi Kontan.co.id.

Salah satu aspek perpajakan yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Tax avoidance*. *Tax avoidance* bisa menimbulkan efek negatif bagi perusahaan, karena mencerminkan adanya kepentingan pribadi dengan cara melakukan manipulasi laba yang mengakibatkan adanya informasi yang tidak benar bagi investor. *Tax avoidance* dianggap penting karena mampu meminimalkan beban pajak perusahaan dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan (loopholes) ketentuan pajak negara secara legal tanpa melanggar peraturan pajak. Melakukan tindakan *tax avoidance* mengakibatkan kandungan informasi perusahaan yang disajikan akan berkurang dan akan berdampak pada pengaruh keputusan pemegang saham dalam memberikan nilai pada perusahaan.

Struktur modal dapat digunakan para calon investor sebagai dasar untuk menanamkan investasinya ke dalam perusahaan karena variabel ini menggambarkan modal sendiri, total hutang dan total aset dimana ketiganya dimanfaatkan oleh mereka untuk melihat tingkat risiko, tingkat pengembalian (return) dan pendapatan (revenue) yang akan diterima oleh perusahaan. Tingkat risiko, tingkat pengembalian (return) dan pendapatan (revenue) perusahaan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya permintaan akan saham dimana hal tersebut juga akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan juga dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal yang akan digunakan oleh perusahaan agar keputusan pendanaan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil fenomena dan penelitian terdahulu terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan masih banyak yang belum menunjukkan kekonsistenan. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh *Tax Avoidance*, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**" (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Tax Avoidance*, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?
2. Apakah *Tax Avoidance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?
3. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini agar data dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh. Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *tax avoidance*, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Tabel 1. Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$	Rasio
Tax Avoidance (X ₁)	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
Struktur Modal (X ₂)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X ₃)	Ukuran Perusahaan = Ln Total Asset	Rasio

Sampel

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh menggunakan pertimbangan tertentu umumnya disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dengan metode tersebut, sampel dipilih berdasarkan karakteristik yang akan ditentukan. Adapun kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang masuk dalam indeks perusahaan LQ-45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut selama periode 2017 - 2021.
2. Perusahaan LQ-45 yang menerbitkan laporan keuangan dan dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017 - 2021.
3. Perusahaan LQ-45 yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang Rupiah selama periode 2017 - 2021.
4. Perusahaan LQ-45 yang tidak termasuk kedalam indikator penelitian selama periode 2017 – 2021

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3.1 Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Date: 01/30/23				
Time: 11:09				
Sample: 2017 2021				
Mean	283.5583	0.254869	2.324210	31.79106
Median	129.8865	0.232512	1.087331	31.18358
Maximum	5679.190	1.577048	16.07858	35.08436
Minimum	0.000000	0.056379	0.143710	29.18114
Std. Dev.	617.6527	0.141098	2.793674	1.518013

Berdasarkan tabel uji statistik deskriptif di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Hasil statistik deskriptif terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan menunjukkan rata-rata 283.5583, nilai *maximum* sebesar 5679.190 dan nilai *minimum* sebesar 0.000000.
2. Hasil statistik deskriptif terhadap variabel independen yaitu *tax avoidance* menunjukkan rata-rata 0.254869, nilai *maximum* sebesar 1.577048 dan nilai *minimum* sebesar 0.056379.
3. Hasil statistik deskriptif terhadap variabel independen yaitu struktur modal menunjukkan rata-rata 2.324210, nilai *maximum* sebesar 16.07858 dan nilai *minimum* sebesar 0.143710.
4. Hasil statistik deskriptif terhadap variabel independen yaitu ukuran perusahaan menunjukkan rata-rata 31.79106, nilai *maximum* sebesar 35.08436 dan nilai *minimum* sebesar 29.18114.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

A. Uji Chow

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Tabel 3.2 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.202131	(27,109)	0.0000
Cross-section Chi-square	143.345127	27	0.0000

Berdasarkan hasil Uji *Chow* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Cross section F* < nilai signifikansi (0.0000 < 0,05), maka artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu, model estimasi berdasarkan hasil uji *chow* adalah *fixed effect*.

B. Uji Hausman

Tabel 3.3 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.472256	3	0.9249

Berdasarkan hasil Uji Hausman pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross-section random* adalah 0.9249 > 0.05, yang berarti model penelitian yang digunakan penelitian uji *hausmant* adalah *random effect model*.

C. Uji *Langrange Multiplier* (LM)

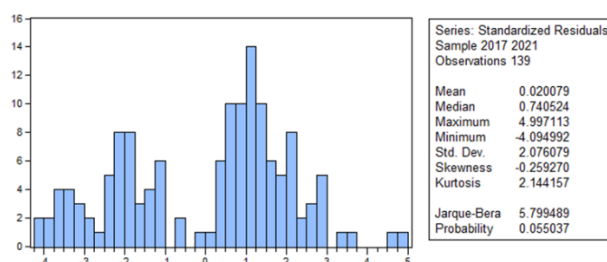
Tabel 3.4 Hasil Uji *Langrange Multiplier* (LM)

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	84.26857 (0.0000)	1.692804 (0.1932)	85.96137 (0.0000)
Honda	9.179791 (0.0000)	-1.301078 --	5.571092 (0.0000)
King-Wu	9.179791 (0.0000)	-1.301078 --	2.083239 (0.0186)
Standardized Honda	9.911353 (0.0000)	-1.102823 --	2.182613 (0.0145)
Standardized King-Wu	9.911353 (0.0000)	-1.102823 --	-0.567842 --
Gourierioux, et al.*	--	--	84.26857 (< 0.01)

Berdasarkan hasil uji langrangemultiplierpada tabel diatas menunjukkan nilai Probabilitas *breusch-pagan* < nilai signifikansi ($\alpha = 0,05$), artinya estimasi model regresi yang paling baik adalah *random effect model*.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Pada gambar 1. hasil Uji Normalitas dapat disimpulkan model pada penelitian ini berdistribusi normal, karena nilai probability 0,055037 > 0,05 dan dapat dilanjutkan ke pengujian berikutnya.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 3.5 Hasil Uji Multikolinieritas

	LOGX1	LOGX2	LOGX3
LOGX1	1.000000	-0.026365	-0.055144
LOGX2	-0.026365	1.000000	0.578545
LOGX3	-0.055144	0.578545	1.000000

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinieritas diatas, masing-masing variabel memiliki nilai koefisien korelasinya < 0,90. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel tidak memiliki gejala multikolinieritas.

3. Uji Heterkedastisitas

Tabel 3.6 Hasil Uji Heterkedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.060504	47.99766	0.022095	0.9824
D(X1)	-8.863147	275.9109	-0.032123	0.9744
D(X2)	31.60765	31.14857	1.014738	0.3120
D(X3)	-78.23715	60.12512	-1.301239	0.1954

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas, dapat diketahui bahwa hasil pengujian menunjukkan seluruh nilai probabilitas variabel independen lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dan dapat dilanjutkan kepengujian selanjutnya.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 3.7 Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.313041	Mean dependent var	1.33E-14
Adjusted R-squared	0.287408	S.D. dependent var	5.625047
S.E. of regression	4.748393	Akaike info criterion	5.995401
Sum squared resid	3021.330	Schwarz criterion	6.121472
Log likelihood	-413.6781	Hannan-Quinn criter.	6.046633
F-statistic	12.21250	Durbin-Watson stat	1.904745
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai dari *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1,904745 atau berada diantara $-2 < 1,904745 < 2$, yang berarti model regresi tidak mengalami autokorelasi dan model regresi ini layak untuk digunakan.

Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 3.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.140571	Mean dependent var	0.357150
Adjusted R-squared	0.121473	S.D. dependent var	0.453010
S.E. of regression	0.425412	Sum squared resid	24.43164
F-statistic	7.360371	Durbin-Watson stat	1.323607
Prob(F-statistic)	0.000132		

Pada tabel hasil uji R-square di atas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi untuk model regresi antara variabel independen dan dependen pada *adjusted R-square* adalah 0,121473, ini berarti bahwa variasi variabel independen dapat mempengaruhi sebesar 12,14% pada variabel dependen (nilai perusahaan). Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3.9 Hasil Uji F

R-squared	0.140571	Mean dependent var	0.357150
Adjusted R-squared	0.121473	S.D. dependent var	0.453010
S.E. of regression	0.425412	Sum squared resid	24.43164
F-statistic	7.360371	Durbin-Watson stat	1.323607
Prob(F-statistic)	0.000132		

Berdasarkan hasil uji F hitung pada tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependennya, tingkat signifikan pada tabel sebesar $0.000132 < 0.05$, maka H1 diterima yang artinya bahwa *tax avoidance*, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

3. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 3.10 Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	27.08348	13.44617	2.014215	0.0460
LOGX1	-0.389326	0.150275	-2.590757	0.0106
LOGX2	-0.476774	0.155381	-3.068418	0.0026
LOGX3	-6.863250	3.908004	-1.756203	0.0813

1. *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan

2.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0.05 ($0.0106 < 0.05$) dan nilai t hitung -2.590757 maka H2 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *tax avoidance* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

3. Struktur Modal terhadap Nilai perusahaan

Berdasarkan tabel diatas menunjukan nilai yang lebih kecil dari nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0.05 ($0.0026 < 0.05$) dan nilai t hitung -3.06841 maka H3 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

4. Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas menunjukan nilai yang lebih besar dari nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0.05 ($0.0813 > 0.05$) dan nilai t hitung -1.756203 maka H4 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. *Tax Avoidance*, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.
2. *Tax Avoidance* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan
3. Struktur Modal Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan
4. Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Bapak Hari Stiawan, S.E., M.AK. selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan bijak membimbing, memberi dukungan, dan membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini hingga selesai.
2. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan baik materil maupun do'a dan kasih sayang

REFERENCES

- [1] S. Wulandari, E. Masitoh and P. Siddi, "Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan struktur aset terhadap nilai perusahaan," Akuntabel 18, 2021.
- [2] K. Wardani and J. , "PENGARUH TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI," JURNAL NOMINAL, 2018.
- [3] Y. Susanti, S. Mintarti and S. Asmapane, "Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan perusahaan, ukuran perusahaan dan kualitas auditor eksternal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia," Akuntabel 15, 2018.
- [4] M. R. Setiawan, N. Susanti and N. M. Nugraha, "Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, 2021.
- [5] N. P. Santiani, "PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN," Jurnal Akuntansi, 2018.
- [6] Riyani, "PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, CAPITAL INTENSITY, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP EFFECTIVE TAX RATE," Jurnal FEB Unpam, 2021.
- [7] M. R. Panggabean, "PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL DAN TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN," Jurnal Ekobis Dewantara, 2018.
- [8] M. Oktaviani, A. Rosmaniar and S. Hadi, "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN (SIZE) DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN," Balance, 2019.

- [9] R. Novitasari and K. , "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020," Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM), 2021.
- [10] Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program Eviews, p. 1, 2016.
- [11] N. E. Astuti, M. and E. Hernawati, "PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA," Jurnal Ilmiah Indonesia, 2021.
- [12] J. Ariati, "PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, TARIF PAJAK EFEKTIF TERHADAP NILAI PERUSAHAAN," Jurnal FEB Unpam, 2022.
- [13] Amaliyah and E. Herwiyanti, "PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, UKURAN PERUSAHAAN, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN," Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis, 2020.